

**PEMBELAJARAN KOLABORASI KERONCONG DAN ANGKLUNG
DI SANGGAR SENI KUJANG YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Genap 2021/2022

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

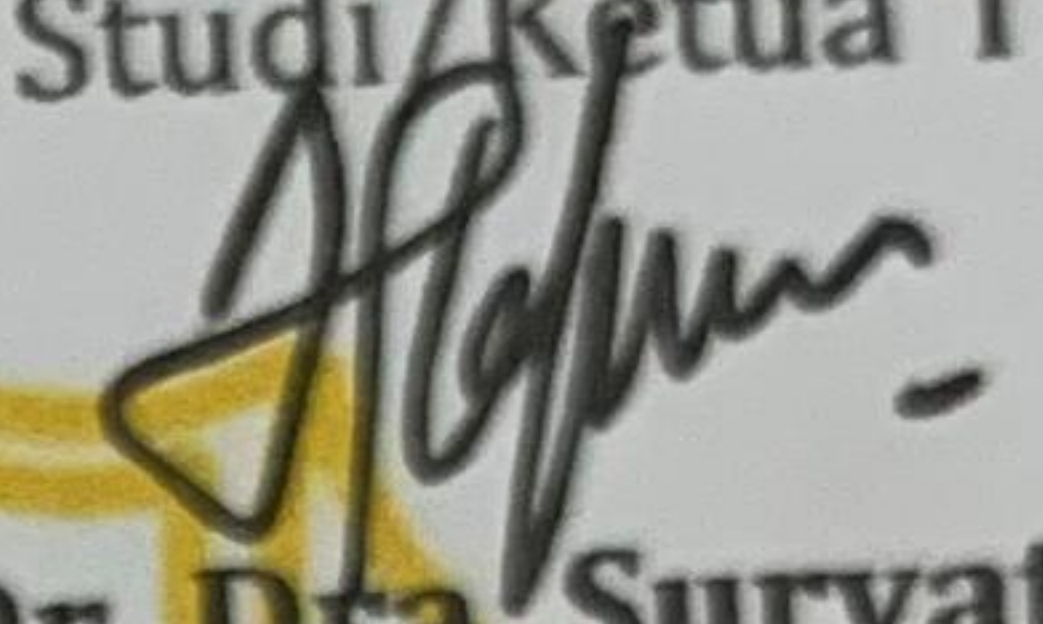
Genap 2021/2022

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

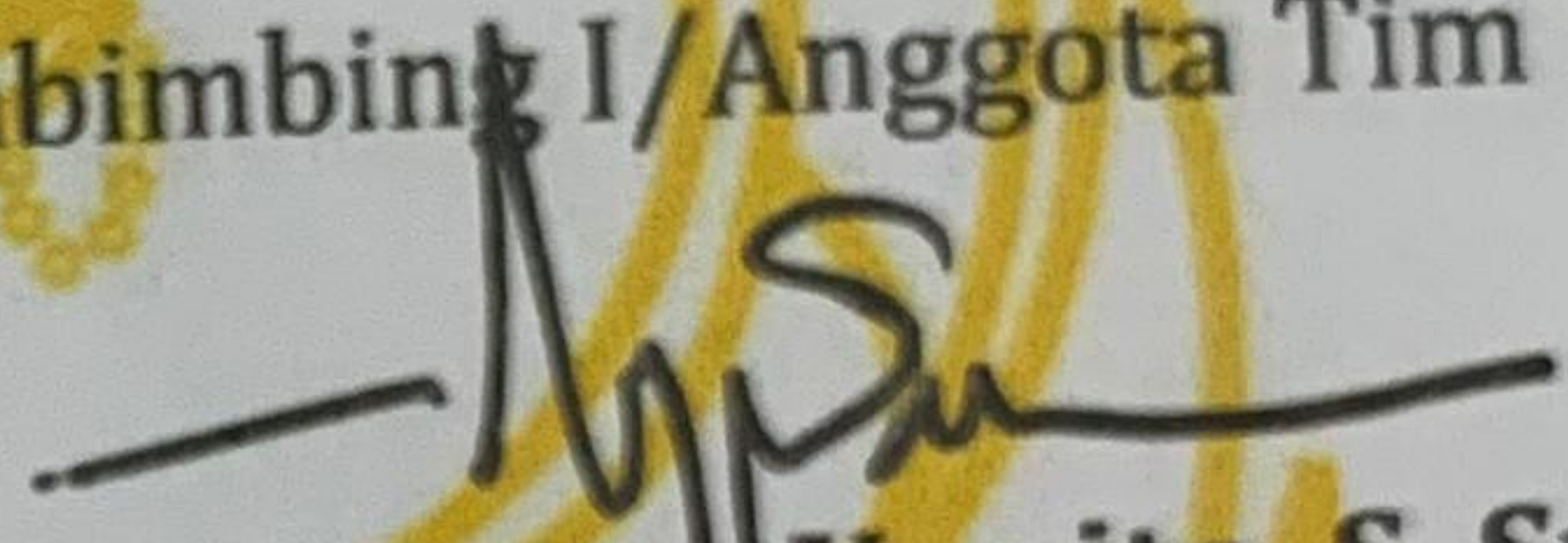
PEMBELAJARAN KOLABORASI KERONCONG DAN ANGKLUNG DI SANGGAR SENI KUJANG YOGYAKARTA diajukan oleh Titus Gesang Lokeswara, NIM 17101280132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 20 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji


Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

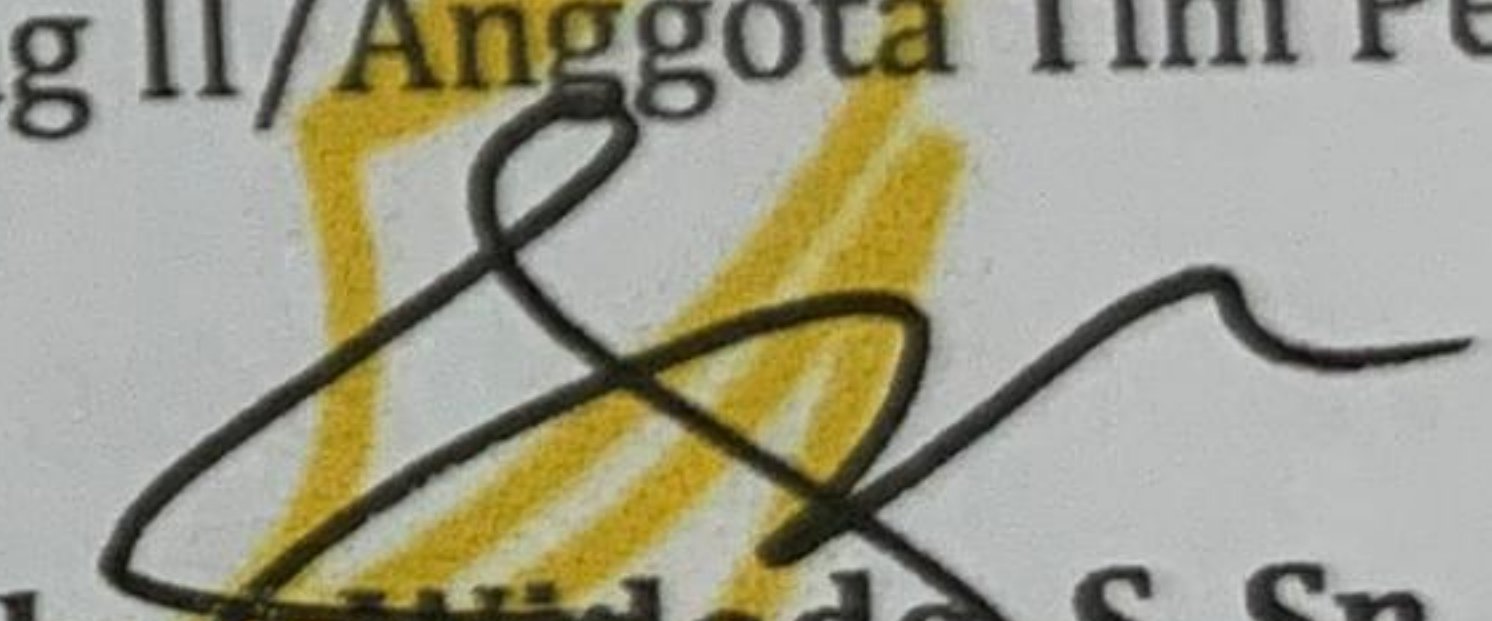
NIP 196409012006042001/ NIDN 0001096407

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


Ayu Tresna Yunita, S. Sn., M. A.

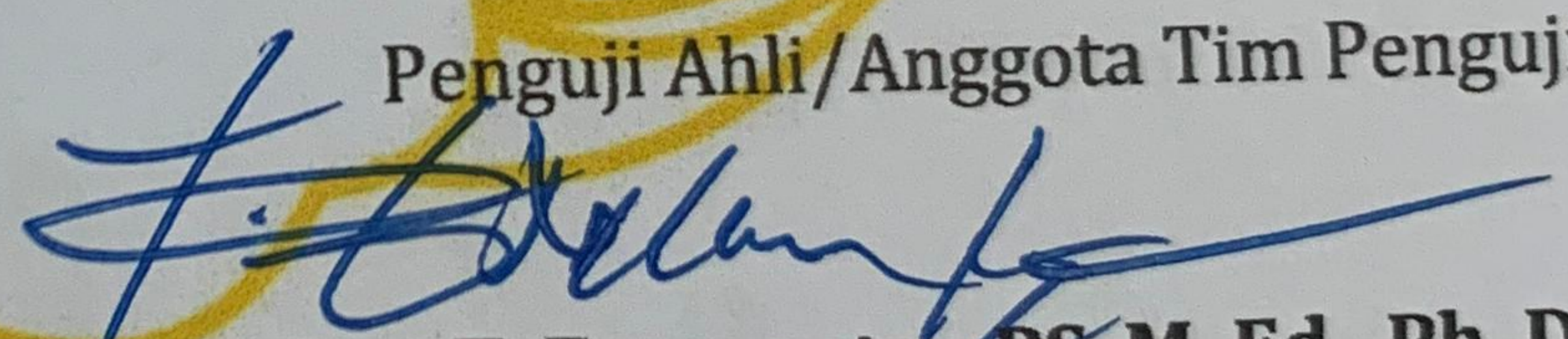
NIP 197706212006042001/ NIDN 0021067704

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji


Tri Wahyu Widodo, S. Sn., M. A.

NIP 197302142001121002 / NIDN 0014027301

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

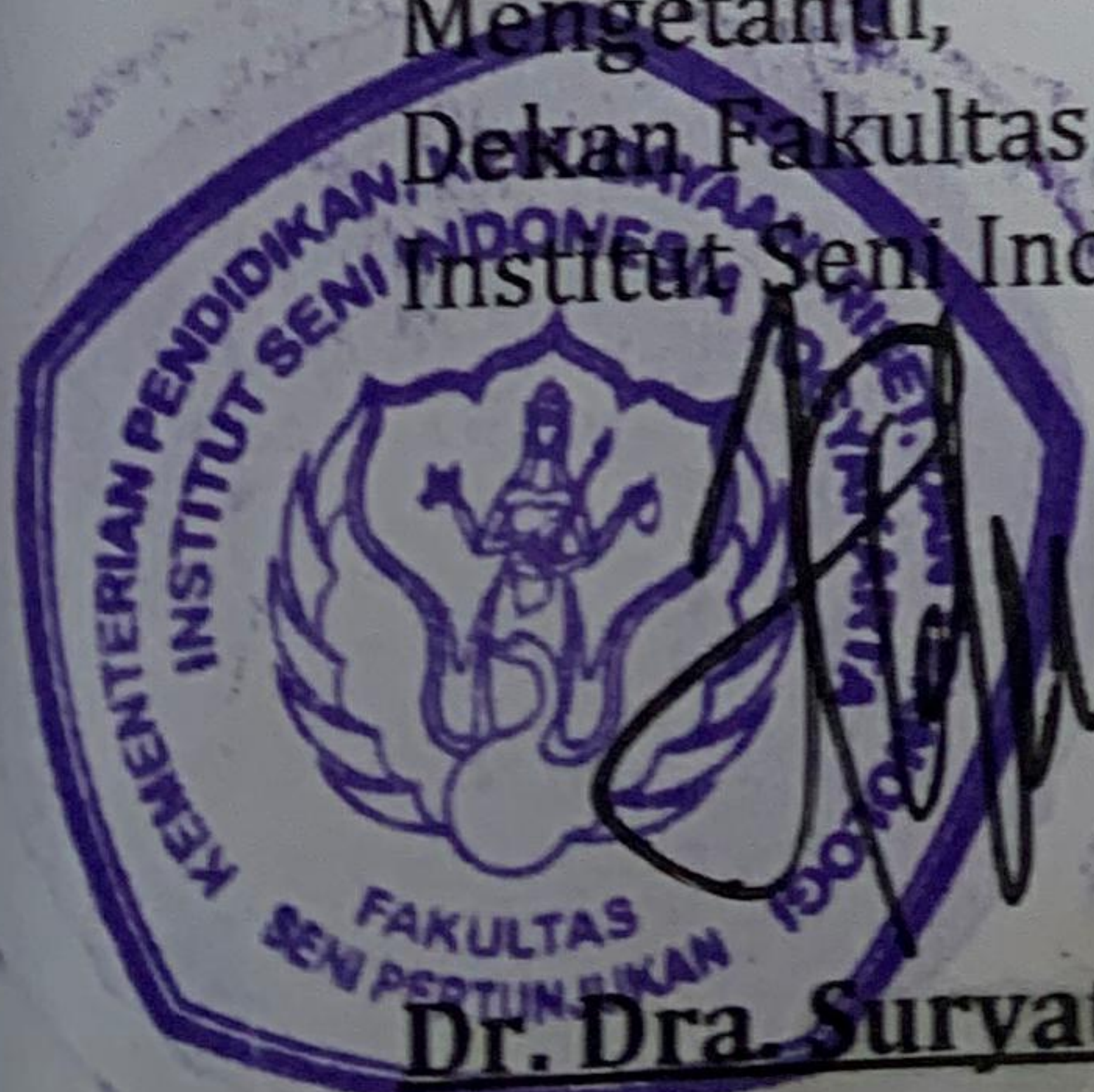

Prof. Drs. T. Bramantyo, PS, M. Ed., Ph. D.

NIP 195702181981031003 / NIDN 0018025702

Yogyakarta, 27 Juni 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

NIP 196409012006042001/ NIDN 0001096407

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Titus Gesang Lokeswara
NIM	: 17101280132
Progam Studi	: S-1 Pendidikan Musik
Fakultas	: Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

PEMBELAJARAN KOLABORASI KERONCONG DAN ANGKLUNG DI SANGGAR SENI KUJANG YOGYAKARTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 20 Juni 2022



Titus Gesang Lokeswara
NIM 17101280132

MOTTO

“Sekuat apapun kuasa kegelapan, cahaya ufuk fajar tidak akan terhalaukan
sinarnya”

Basuki Tjahaja Purnama



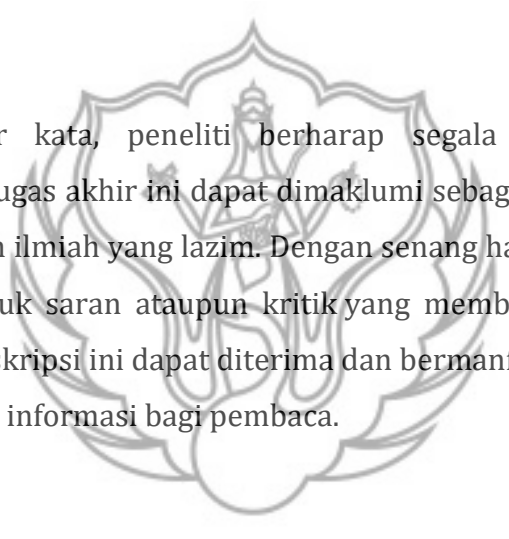
KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang tiada henti memberikan berkat kepada kita umat manusia sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Musik Keroncong Yang Dikolaborasikan Dengan Alat Musik Tradisional Angklung di Sanggar Seni Kujang Yogyakarta”.

Penulisan skripsi ini merupakan sebuah karya tugas akhir sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana seni Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dengan penuh rasa hormat dan rasa bangga peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus sebagai Bapa yang penuh cinta kasih yang tiada henti memberikan berkat-Nya.
2. Dr. Dra. Suryati, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia.
3. Oriana Tio Parahita Nainggolan, M.Sn., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing I, terimakasih kepada Bu Ayu sudah sabar membimbing peneliti dalam penulisan tugas akhir ini. Semoga hasil yang telah dicapai ini menjadi berguna di dalam masyarakat.
5. Tri Wahyu Widodo, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing II, terimakasih Pak Tri atas kesabaran dan bimbingannya sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Yoannes Suratman dan Yuliana Eni, selaku orangtua dari peneliti. Terimakasih kepada kedua orangtua atas dukungan materi maupun moral sehingga peneliti bisa menyelesaikan karya tugas akhir ini.

7. Prayogo Pangestu, selaku narasumber sekaligus sahabat dan teman sharing di dalam penelitian ini, semoga harapan dan cita-cita menjadi seorang seniman yang melayani masyarakat bisa terwujud.
8. Benedicta Widyananda Larawona, selaku partner dan teman sharing, terimakasih sudah meminjami peneliti laptop untuk menulis karya tulis ini, terimakasih sudah bersedia mendampingi peneliti dalam proses karya tulis ini.
9. Orkes Rumah Opet, selaku keluarga, sahabat, partner pekerjaan, teman cerita, terimakasih banyak atas perjalanannya hingga detik ini.



Akhir kata, peneliti berharap segala kekurangan dalam penelitian tugas akhir ini dapat dimaklumi sebagai bagian dari proses pengamatan ilmiah yang lazim. Dengan senang hati peneliti menerima segala bentuk saran ataupun kritik yang membangun dari berbagai pihak agar skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat sebagai referensi dan sumber informasi bagi pembaca.

Yogyakarta, 6 juni 2022

Peneliti,

Titus Gesang Lokeswara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkolaborasikan musik keroncong dengan alat musik angklung. Berdasarkan alasan tersebut, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan semangat serta gagasan baru bagi generasi muda terutama di kalangan mahasiswa untuk mengembangkan eksplorasi musik keroncong melalui implemementasi metode pembelajaran kolaboratif untuk mahasiswa Jawa Barat yang tergabung dalam Sanggar Seni Kujang Yogyakarta. Permasalahan muncul ketika pembelajaran keroncong masih belum banyak dilakukan dengan metode kolaboratif dengan angklung di Sanggar Seni Kujang sehingga peneliti mengkolaborasikan keduanya sebagai metode pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan sampel penelitian empat orang mahasiswa anggota Sanggar Seni Kujang dan dua orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta semester 10. Hasil penelitian ini menghasilkan proses pembelajaran keroncong dan angklung dengan materi lagu "Anoman Obong". Pembelajaran kolaborasi keroncong dan angklung berjalan dengan efektif hal ini dibuktikan dengan sampel penelitian yang memainkan materi dengan baik dan benar.

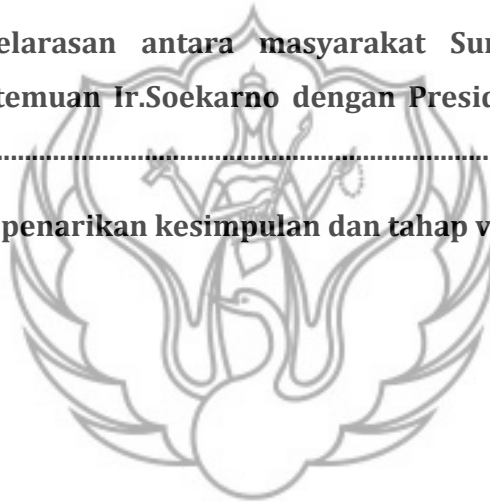
Kata Kunci: Metode kolaboratif; angklung; Keroncong; Sanggar Seni Kujang Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	3
C. TUJUAN PENELITIAN	3
D. MANFAAT PENELITIAN.....	4
 BAB II	 5
A. TINJAUAN PUSTAKA	5
B. LANDASAN TEORI	11
1. PEMBELAJARAN.....	11
2. MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF	16
3. MUSIK KERONCONG.....	18
4. INSTRUMEN MUSIK KERONCONG.....	22
5. ALAT MUSIK TRADISIONAL ANGKLUNG	30
 BAB III METODE PENELITIAN	 38
1. LOKASI PENELITIAN	38
2. JENIS PENELITIAN.....	39
3. POPULASI & SAMPEL PENELITIAN	41
4. INSTRUMEN PENELITIAN.....	42
5. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	45
6. TEKNIK ANALISIS DATA	48
 BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	 50
1. HASIL PENELITIAN	50
2. PEMBAHASAN	59
 BAB V PENUTUP.....	 61
1. KESIMPULAN	61
2. SARAN	62
3. DAFTAR PUSTAKA.....	63
4. LAMPIRAN	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Instrumen Cuk.....	i
Gambar 2.2 Instrumen Cak.....	ii
Gambar 2.3 Instrumen Cello	iii
Gambar 2.4 Instrumen Biola	iv
Gambar 2.5 Instrumen Flute	v
Gambar 2.6 Instrumen Gitar	vi
Gambar 2.7 Instrumen Bass	1
Gambar 2.8 Keselarasan antara masyarakat Sunda dengan angklung	
Gambar 2.9 Pertemuan Ir. Soekarno dengan Presiden Romania Gheorghe Gheorghiu	3
Gambar 3.1 Alur penarikan kesimpulan dan tahap verifikasi	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kolaborasi merupakan proses kreatif dan partisipasi beberapa orang, kelompok, maupun organisasi yang bekerja sama untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kolaborasi memiliki visi untuk menyelesaikan sebuah proses kreatif untuk mencapai hasil positif bagi khalayak yang dilayani dan membangun sistem yang saling terkait untuk mengatasi masalah dan peluang. Kolaborasi tentu melibatkan berbagai sumber daya dan tanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program-program yang akan dicapai bersama. (Kusnandar, Toni 2017). Kesadaran individu akan tanggungjawab dan komitmen dalam kolaborasi itu sendiri sangat dibutuhkan untuk mendukung proses kreatif kolaborasi. Hal ini akan berpengaruh pada bentuk penataan yang kooperatif di antara dua pihak atau lebih (yang mungkin atau mungkin tidak memiliki hubungan sebelumnya) yang bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan untuk berkolaborasi bersama.

Indonesia memiliki keanekaragaman suku dan budaya, salah satunya seni musik. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan alat musik

antara suku satu dan lainnya, misalnya musik keroncong yang tersebar luas di penjuru nusantara. Musik keroncong merupakan salah satu kekayaan seni yang menjadi representasi sejarah, budaya dan keragaman bangsa Indonesia. Cikal bakal musik keroncong pertama kali dibawa masuk oleh orang-orang Portugis pada awal abad ke-XVI yang suka memainkan alat musik *fado* (semacam ukulele berdawai 4) di antaranya di Batavia daerah Penjaringan, Kampung Bondan, Roca Malaka, dengan meninggalkan keturunan Indo Portugis atau Portugis hitam yang dikenal dengan sebutan “mardykers”. Asal mula kata keroncong diterjemahkan dari bebunyian yang dihasilkan salah satu alat musiknya yaitu *ukulele* atau *kencrung* (Harmunah, 1978:15). Musik keroncong identik dengan produk seni yang dihasilkan dari kolaborasi ide antara beberapa budaya, sehingga disimpulkan musik keroncong merupakan produk *music hybrid* (Ganap, 2000).

Perkembangan musik keroncong dimulai sejak abad ke-19 dan mengalami puncaknya pada awal abad ke-20, tepatnya sekitar tahun 1920 sampai tahun 1970 (Suadi, 2017). Sejak tahun 1980, musik keroncong mengalami kemunduran produksi (Yampulsky, 2013). Kemunduran ini disebabkan karena musik keroncong adalah salah satu jenis musik *klangeran*, yang dimaksud *klangeran* adalah repertoar lagu yang ada hanyalah lagu ciptaan masa lalu yang terus diproduksi dalam bentuk aransemen semata sehingga menyebabkan penurunan produksi lagu keroncong yang baru. (Supiarza & Sarbeni, 2021).

Dalam hal ini peneliti akan mengkolaborasikan model pembelajaran musik keroncong dengan alat musik tradisional angklung.

B. Rumusan Masalah

1. Apa itu musik keroncong dan angklung?
2. Bagaimana proses pembelajaran kolaborasi keroncong dan angklung?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai :

1. Untuk memberikan pengetahuan terhadap mahasiswa anggota Sanggar Seni Kujang tentang musik keroncong dan perkembangannya sehingga bisa dikolaborasikan dengan alat musik angklung.
2. Untuk melihat hasil pembelajaran dari kolaborasi musik keroncong dan alat musik tradisional angklung dengan menggunakan metode pembelajaran yang bersifat kolaboratif melalui konser presentasi hasil belajar di Asrama Kujang.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penulisan ini dapat bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan mengenai kolaborasi musik keroncong dengan kebudayaan musik lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Dapat mendorong generasi muda terlebih kalangan siswa dan mahasiswa untuk mengenal dan mempelajari alat musik keroncong.

b. Dapat digunakan sebagai pedoman untuk seniman atau pemusik yang ingin mengetahui proses pembelajaran model kolaboratif khususnya musik keroncong dan alat musik tradisional angklung.

c. Dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya agar bisa mengembangkan jenis kolaborasi musik lainnya.